

## PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA ANGGOTA KELOMPOK TANI DI DESA GUNUNG TANJUNG

Lucky Mayagraha<sup>1</sup>, Mila Karmila<sup>2</sup>, Irlly Artiarairawan<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Manajemen, Universitas Perjuangan Tasikmalaya

[luckymayagraha93@gmail.com](mailto:luckymayagraha93@gmail.com)<sup>1</sup>, [milaakparsil@gmail.com](mailto:milaakparsil@gmail.com)<sup>2</sup>, [irlyartiarairawan@gmail.com](mailto:irlyartiarairawan@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Salah satu aspek dalam peningkatan kinerja anggota kelompok tani adalah berjalannya kepemimpinan transformasional dari ketua kelompok dalam kelompok tani itu sendiri. Hasil penelitian ini (1) Diperoleh Fhitung sebesar 3.945 dengan signifikansi 0,000. Sedangkan nilai FTabel pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 5\%$ ). Yang berarti bahwa kepemimpinan transformasional (X1) dan Motivasi kerja (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan Kinerja Anggota kelompok tani di desa Gunung Tanjung. (2) Hasil uji serempak diperoleh nilai koefisien determinasi R<sup>2</sup> sebesar yang menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan transformasional dan Motivasi kerja memiliki kemampuan menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel kinerja anggota sebesar 47,6%. (3) Hasil uji antara kepemimpinan transformasional dengan kinerja anggota diperoleh koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,064 yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas gaya kepemimpinan terhadap variabel kinerja anggota adalah sebesar 0,4 % (4) Hasil uji antara Motivasi kerja dengan kinerja anggota diperoleh koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0.394 yang berarti bahwa pengaruh Motivasi kerja terhadap variabel kinerja karyawan adalah sebesar 15.5.

Kata Kunci : Kepemimpinan transformasional, motivasi kerja, kinerja.

### Article history

Received: Maret 2025

Reviewed: Maret 2025

Published: Maret 2025

Plagiarism checker no 80

Prefix Doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

### 1. Pendahuluan

Sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor utama dalam keberhasilan kelompok atau organisasi. Menurut Hasibuan dan Prastowo (2019), SDM mencakup kemampuan mental dan fisik yang kompleks. Dalam konteks kelompok tani, pemimpin memiliki peran signifikan dalam mengelola SDM agar lebih produktif dan adaptif terhadap perubahan. Pemimpin yang efektif dapat memotivasi, membimbing, dan mempengaruhi anggotanya untuk bekerja dengan antusias mencapai tujuan bersama (Winardi, 2017; Handoko, 2018). Kepemimpinan transformasional berfokus pada pemberdayaan anggota dan organisasi melalui pengaruh, mentoring, serta motivasi (Hakim, 2018). Pemimpin transformasional dalam kelompok tani mampu menciptakan visi yang jelas dan membangun hubungan positif untuk meningkatkan produktivitas. Namun, penelitian mengenai peran kepemimpinan transformasional dalam produktivitas kelompok tani masih terbatas karena kompleksitas interaksi antar petani serta tantangan sosial dan ekonomi di sektor pertanian. Kinerja anggota kelompok tani menjadi faktor penting dalam mencapai tujuan organisasi. Menurut Dessler (2015), kinerja adalah tingkat pencapaian individu atau kelompok dalam memenuhi standar yang ditetapkan. Beberapa faktor yang mempengaruhi

kinerja kelompok tani meliputi jumlah anggota, struktur organisasi, status kepemilikan tanah, serta dukungan kelembagaan (Firdaus & Suharyon, 2019). Selain itu, pemberdayaan petani melalui perencanaan, organisasi, pelaksanaan, dan pengendalian juga menjadi aspek penting dalam keberhasilan kelompok tani (Ali et al., 2023).

Desa Gunung Tanjung di Kabupaten Tasikmalaya merupakan daerah agraris dengan luas sawah 9 hektar. Ketua Kelompok Tani Sabilulungan, Aang Saepudin, menekankan pentingnya peningkatan produksi padi untuk memenuhi kebutuhan pangan yang terus meningkat. Keberhasilan ini didukung oleh pemerintah dan pihak swasta, sebagaimana disampaikan oleh Romi Rahmat, salah satu anggota kelompok tani. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan produktivitas kelompok tani. Metode yang digunakan melibatkan pengumpulan data dari kelompok tani dengan instrumen yang valid dan reliabel untuk mengukur dampak kepemimpinan terhadap kinerja petani.

## 2. Tinjauan Pustaka

Berikut adalah penjelasan masing-masing variabel dalam penelitian mengenai Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Anggota Kelompok Tani:

### 1. Kepemimpinan Transformasional

Kepemimpinan transformasional adalah gaya kepemimpinan yang berfokus pada pemberdayaan dan motivasi anggota melalui visi yang kuat, pengaruh inspiratif, serta dukungan dan perhatian terhadap kebutuhan individu. Menurut Hakim (2018), pemimpin transformasional lebih menekankan pada peningkatan kapabilitas dan keterlibatan anggota dibandingkan dengan hanya memberikan instruksi secara top-down. Dalam konteks kelompok tani, pemimpin transformasional dapat meningkatkan produktivitas dengan membangun hubungan yang erat, memberikan arahan yang jelas, serta menginspirasi anggota untuk bekerja lebih efektif.

### 2. Motivasi Kerja

Motivasi kerja adalah dorongan internal maupun eksternal yang mempengaruhi individu untuk bekerja dengan semangat dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Herzberg (1959), motivasi kerja dapat dibagi menjadi dua faktor utama, yaitu faktor intrinsik (seperti kepuasan kerja dan pengakuan) serta faktor ekstrinsik (seperti insentif dan kondisi kerja). Dalam kelompok tani, motivasi kerja berperan penting dalam meningkatkan kinerja, karena petani yang termotivasi cenderung lebih aktif, inovatif, dan memiliki komitmen tinggi terhadap keberhasilan usaha tani mereka.

### 3. Kinerja Anggota Kelompok Tani

Kinerja anggota kelompok tani mengacu pada tingkat pencapaian tugas dan tanggung jawab dalam usaha tani sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Menurut Dessler (2015), kinerja dapat diukur berdasarkan produktivitas, kualitas hasil, serta efektivitas dalam bekerja. Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja kelompok tani meliputi dukungan kepemimpinan, tingkat motivasi kerja, keterampilan, serta akses terhadap sumber daya dan teknologi pertanian. Kinerja yang optimal dalam kelompok tani akan berdampak pada peningkatan hasil panen, efisiensi kerja, serta keberlanjutan usaha tani.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kepemimpinan transformasional dan motivasi kerja berkontribusi terhadap peningkatan kinerja anggota kelompok tani, sehingga dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan sistem kepemimpinan dan strategi pemberdayaan petani yang lebih efektif.

### 3. Metodologi

Penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel yang bersifat sebab-akibat, di mana terdapat variabel independen dan dependen (Sugiyono et al., 2020). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang dianalisis dinyatakan dalam bentuk angka.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu data yang diperoleh berupa angka-angka yang dihitung menggunakan metode statistik. Data tersebut diklasifikasikan ke dalam kategori tertentu dan dianalisis menggunakan tabel-tabel untuk mempermudah pengolahan melalui program SPSS for Windows.

#### 1. Sampel

Menurut (Ranjit kumar, 2020), Teknik penentuan sampel adalah metode yang digunakan untuk memilih sampel dari populasi. Dalam penelitian ini, sampel yang diteliti terdiri dari 30 anggota Kelompok Tani Sabilulungan yang berada di Desa Gunung Tanjung, Kecamatan Gunung Tanjung, Kabupaten Tasikmalaya.

#### 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data penelitian yang dibutuhkan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode berikut:

##### 1. Observasi

Aspek yang akan diamati oleh penulis adalah bagaimana cara berkomunikasi pemimpin dan anggota, dan bagaimana proses perencanaan penanaman di Kelompok Tani Sabilulungan Kec. Gunung Tanjung Kabupaten Tasikmalaya.

##### 2. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang berisi serangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian, di mana setiap jawaban memiliki makna dalam menguji hipotesis (Arikunto, Suharismi; 2010:151). Peneliti membagikan lembar kuesioner kepada responden untuk memperoleh informasi terkait masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

#### Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber : Sugiyono (2014: 168)

## 4. Hasil dan Pembahasan Uji Normalitas

Tabel 4. 1 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.89661397
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.057
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

(Sumber : Output data SPSS versi 26, 2024)

Berdasarkan Tabel 4.1, hasil uji normalitas menunjukkan nilai sebesar 0,200, yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi normal.

## Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 2 Hasil Uji Multikolinearitas

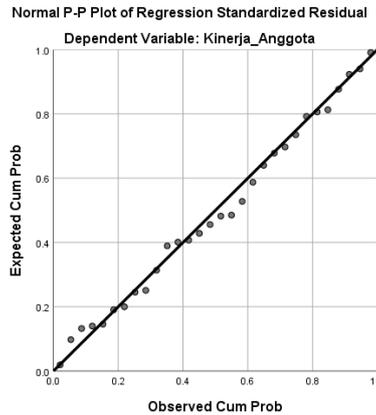
Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.101	4.789		2.736	.011		
	Kepemimpinan_transformatif	-.018	.052	-.080	-.336	.740	.511	1.957
	Motivasi_Kerja	.299	.134	.528	2.228	.034	.511	1.957

a. Dependent Variable: Kinerja\_Anggota

(Sumber : Output data SPSS versi 26, 2024)

Berdasarkan hasil perhitungan Tabel 4.2 uji multikolinieritas, variabel Kepemimpinan Transformasi menunjukkan nilai VIF=1.957, Motivasi Kerja menunjukkan nilai VIF= 1.957 Hasil ini membuktikan bahwa nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

## Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. 1 P-PLOT

(Sumber : Output data SPSS versi 26, 2024)

Berdasarkan hasil Gambar 4.4 uji heteroskedastisitas pola mengerilingi garis, maka penelitian ini dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Autokolerasi

Tabel 4. 3 Uji Autokolerasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.476 <sup>a</sup>	.226	.169	1.966	2.519
a. Predictors: (Constant), Motivasi_Kerja, Kepemimpinan_transformasional					
b. Dependent Variable: Kinerja_Anggota					

(Sumber : Output data SPSS versi 26, 2024)

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.3 Uji Autokorelasi, diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 2.519. Karena nilai Durbin Watson berada di antara -2 hingga 2, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi, sehingga uji autokorelasi terpenuhi.

Tabel 4.4 Hasil Regresi Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.101	4.789		2.736	.011
	Kepemimpinan_transformasional	-.018	.052	-.080	-.336	.740
	Motivasi_Kerja	.299	.134	.528	2.228	.034

a. Dependent Variable: Kinerja\_Anggota

(Sumber : Output data SPSS versi 26, 2024)

Berdasarkan hasil perhitungan Tabel di atas, dapat dibuat persamaan regresi berganda penelitian sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 13.101 - 0.018 X_1 + 0.299 X_2 + e$$

Persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan beberapa hal antara lain sebagai berikut:

1. Nilai konstanta persamaan di atas adalah sebesar 13.101 yang menunjukkan bahwa jika kepemimpinan transformasion ( $X_1$ ) dan Motivasi Kerja ( $X_2$ ), nilainya 0, dalam arti jika kedua variabel tersebut tidak mengalami perubahan, maka nilai Kinerja Anggota ( $Y$ ) akan sebesar 13.101.
2. Nilai koefisien regresi kepemimpinan transformasion sebesar -0.018 artinya Setiap peningkatan satu unit pada variabel kepemimpinan transformasional akan menyebabkan penurunan sebesar 0.018 unit pada variabel dependen, dengan asumsi semua variabel lain dalam model tetap konstan.
3. Nilai koefisien regresi Motivasi Kerja sebesar 0,299 artinya apabila variabel Motivasi Kerja ( $X_2$ ) naik satu satuan sementara kepemimpinan transformasional bersifat tetap, maka kinerja anggota naik sebesar 0,299.

**Tabel 4. 5 Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi Model Summary**

Model Summary <sup>b</sup>						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change
1	.476 <sup>a</sup>	.226	.169	1.966	.226	3.945
a. Predictors: (Constant), Motivasi_Kerja, Kepemimpinan_transformasional						
b. Dependent Variable: Kinerja_Anggota						

(Sumber : Output data SPSS versi 26, 2024)

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS di atas, diperoleh nilai R (korelasi) sebesar 0.476, yang menunjukkan adanya hubungan atau korelasi sedang antara Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi Kerja secara simultan terhadap Kinerja Anggota kelompok tani di Desa Gunung Tanjung. Nilai R ini berada di antara 0.40 - 0.59, yang mengindikasikan kekuatan korelasi yang sedang. Berdasarkan penafsiran korelasi yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang kuat antara kedua faktor tersebut dengan kinerja anggota kelompok tani di desa tersebut, yang masuk dalam kategori sangat kuat..

Hasil perhitungan nilai  $R^2$  (koefisien determinasi) pada Tabel 4.44 menunjukkan besar kepemimpinan transformasional dan motivasi kerja terhadap Kinerja Anggota kelompok tani di desa Gunung Tanjung sebesar 0.476 atau 47,6%. Hal ini berarti 47,6% variabel kinerja anggota ( $Y$ ) dipengaruhi oleh kepemimpinan transformasional.

### Pengaruh kepemimpinan transformasional Secara Simultan terhadap Kinerja Anggota kelompok tani di desa Gunung Tanjung

*Tabel 4. 6 Anova (Simultan)*

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30.483	2	15.241	3.945	.031 <sup>b</sup>
	Residual	104.317	27	3.864		

Total	134.800	29			
a. Dependent Variable: Kinerja_Anggota					
b. Predictors: (Constant), Motivasi_Kerja, Kepemimpinan_transformasional					

(Sumber : Output data SPSS versi 26, 2024)

Dari perhitungan SPSS, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,031, yang lebih kecil dari tingkat  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan kaidah pengujian hipotesis, jika nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,031 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Anggota kelompok tani di Desa Gunung Tanjung..

Dengan demikian bahwa kepemimpinan transformasional dan motivasi kerja dianggap penting dalam mempengaruhi Kinerja Anggota kelompok tani di desa Gunung Tanjung, dan menyadari pentingnya kepemimpinan transformasional dan motivasi kerja yang sesuai keinginan anggota.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Desi margaretta, 2023 Pengaruh gaya kepemimpinan transformasional, gaya kepemimpinan transaksional, dan gaya kepemimpinan situasional dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai kantor camat medan baru.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa gaya kepemimpinan transformasional dan motivasi kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja anggota kelompok tani.

### Pengaruh kepemimpinan transformasional Secara Parsial terhadap Kinerja Anggota kelompok tani di desa Gunung Tanjung

Adapun hasil Uji Parsial dapat dilihat pada Tabel 4.46 berikut:

**Tabel 4. 7 Parsial**

Coefficients <sup>a</sup>									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
		1	(Constant)	13.101	4.789		2.736	.011	
	Kepemimpinan_transformasional	-.018	.052	-.080	-.336	.740	.289	-.064	-.057
	Motivasi_Kerja	.299	.134	.528	2.228	.034	.472	.394	.377

(Sumber : Output data SPSS versi 26, 2024)

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi parsial antara kepemimpinan transformasional dengan Kinerja Anggota pada Tabel 4.40 diperoleh nilai sebesar  $r = -0,064$ . Nilai koefisien korelasi menunjukkan bahwa Kepemimpinan transformasional dengan kinerja anggota memiliki hubungan yang rendah. Besar pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap Kinerja Anggota secara parsial adalah 0,4% [ $K_d = (-0,064)^2 \times 100\%$ ].

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Kepemimpinan Transformasional berpengaruh tidak signifikan terhadap Kinerja Anggota, dengan nilai signifikansi sebesar 0,005 yang lebih kecil dari 0,740. Oleh karena itu,  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, yang berarti bahwa Kepemimpinan Transformasional secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Anggota. Artinya, faktor kepemimpinan transformasional tidak memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja anggota kelompok tani di Desa Gunung Tanjung.

Mungkin ada faktor lain yang lebih dominan, seperti kecerdasan intelektual, disiplin kerja, atau faktor lingkungan, yang turut mempengaruhi kinerja anggota.

## 5. Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional pada anggota kelompok tani di Desa Gunung Tanjung berada pada klasifikasi cukup baik, sementara motivasi kerja dikategorikan baik, dan kinerja anggota kelompok tani tergolong sangat baik. Secara simultan, kepemimpinan transformasional dan motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja anggota kelompok tani, yang berarti semakin baik kepemimpinan dan motivasi kerja, semakin tinggi pula kinerja yang dicapai. Namun, secara parsial, kepemimpinan transformasional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja, menunjukkan bahwa kepemimpinan saja tidak cukup tanpa faktor pendukung lainnya. Sebaliknya, motivasi kerja secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja, yang berarti semakin tinggi motivasi anggota kelompok tani, semakin baik pula kinerja yang mereka tunjukkan.

## Daftar Referensi

- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis*, 5(2), 146-150.
- Alfanny, J. (2018). *Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pada Pegawai Direktorat Bina Investasi Infrastruktur, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat*.
- Ali, M. M., Nurliani, N., & Rosada, I. (2023). KAJIAN PERAN DAN KINERJA KELOMPOK TANI TERHADAP PRODUKSI USAHATANI PADI SAWAH (Studi Kasus di Kelurahan Pancaitana, Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone). *Wiratani: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 4(2), 170.
- Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas. "Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian." *Pilar* 14.1 (2023): 15-31.
- Amrin, T., & Hamsal, H. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Kompetensi terhadap Kinerja, dengan Motivasi sebagai Variabel Mediasi pada Karyawan Perusahaan Ritel di Kota Pekanbaru. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 18(1), 705.
- Andoh, J. S., Ghansah, B., Okogun-Odompley, J. N., & Benuwa, B.-B. (2019). Impact of Workplace Diversity on Employee Performance. *International Journal of R&D Innovation Strategy*, 1(2), 31-43.
- Antonakis, J. (2012). Transformational and charismatic leadership. In *The nature of leadership* (Vol. 41, Issue 0).
- Anggoro, Crisdiarto. *Peran Kelompok Tani Ganda Arum I Dalam Peningkatan Produktivitas Tanaman Sayur Di Desa Gandatapa Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas*. Diss. Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2023.
- Arif, Yusuf Hamali. "Pemahaman Manajemen sumber daya manusia." *Yogyakarta: CAPS (Center for academic publishing service)* (2016).
- Avolio, B. J., Gardner, W. L., Walumbwa, F. O., Luthans, F., & May, D. R. (2004). Unlocking the mask: A look at the process by which authentic leaders impact follower attitudes and behaviors. *Leadership Quarterly*, 15(6), 801-823.
- Badu, Syamsu Q., and Novianty Djafri. "Kepemimpinan dan perilaku organisasi." *Gorontalo: Ideas Publishing* (2017).
- Bader, B., Gielnik, M. M., & Bledow, R. (2023). How transformational leadership transforms followers' affect and work engagement. *European Journal of Work and Organizational Psychology*, 32(3), 360-372.
- Bernola, H. E. (2020). *Authentic Leadership Behavior: Difference Between Male and Female Students' Experience With Faculty Leadership Behavior*. May, 1-24.

- Basirun, Basirun, and Turimah Turimah. "Konsep Kepemimpinan Transformasional." *Mindset: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* (2022): 34-41.
- Creswell, John W., and Cheryl N. Poth. *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Sage publications, 2016.
- Costigliola, F. C. (2019). Library of Congress Cataloging in Publication Data. *Awkward Dominion*, 381-382.
- Denzin, Norman K., et al., eds. *The Sage handbook of qualitative research*. Sage publications, 2023.
- Dessler, G. (2015). *Human Resource Management*. (14th ed). Tokyo: Pearson Education.
- Dr. Sandu Siyoto, SKM, M. K., & M. Ali Sodik, M. a. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian Dr. Sandu Siyoto, SKM, M. Kes M. Ali Sodik, M.A. 1. Dasar Metodologi Penelitian*, 1-109.
- Eni, & Ratnawati. (2019). *Manajemen Agribisnis Perspektif Manajemen Islam. Studi Kasus Di Gabungan Kelompok Tani Serang Sukses Makmur Desa Serang, Karang Reja, Purbalingga*, 1-33.
- Firdaus, Firdaus, and Suharyon Suharyon. "Kinerja Kelompok Tani Dalam Sistem Usahatani Padi Lahan Rawa Dan Metode Pemberdayaannya: Studi Kasus Pada Kegiatan Padi Sawah Di Lahan Sub Optimal Kabupaten Tanjung Jabung Barat Jambi." *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi* 3.2 (2019): 162-169.
- Franssiska, D. E. (2014). Deby Eka Franssiska, 2014 Tranformasi Nilai Korean Wave Terhadap Sikap Nasionalisme Remaja Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu. *Repository.Upi.Edu*.
- Genot, E. J. (2018). Strategies of inquiry: The 'Sherlock Holmes sense of deduction' revisited. In *Synthese* (Vol. 195, Issue 5).
- Griffin, Paul A., David H. Lont, and Estelle Y. Sun. "The relevance to investors of greenhouse gas emission disclosures." *Contemporary Accounting Research* 34.2 (2017): 1265-1297.
- Gustika, D., Suwarno, E., & Insusanty, E. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Kelompok Tani Hutan Mitra Upt Kphp Minas Tahura. *Wahana Forestra: Jurnal Kehutanan*, 15(1), 1-12.
- Ghozali, Imam. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9." *Badan Penerbit Universitas Diponegoro* (2018).
- Handoko, T. H. (2018). *Manajemen (Edisi II.)*. Yogyakarta: BPF.